

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT TANGKAP IKAN YANG DILARANG DI
DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI



OLEH:

VINCENTIUS ALESANDRO WODA

NPM: 21300040

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA

2024

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT TANGKAP IKAN YANG DILARANG DI
DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH:

VINCENTIUS ALESANDRO WODA

NPM: 21300040

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA**

2024

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT TANGKAP IKAN YANG DILARANG DI
DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH:

VINCENTIUS ALESANDRO WODA

NPM: 21300040

SURABAYA,.....

MENGESAHKAN,

DEKAN,

PEMBIMBING,

Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum. Dr. RIA TRI VINATA, S.H., LL.M.

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN
ALAT TANGKAP IKAN YANG DILARANG DI
DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR
SKRIPSI**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

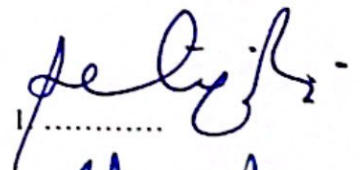
VINCENTIUS ALESANDRO WODA

NPM: 21300040

TELAH DIPERTAHANKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL.....
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Peni Jati Setyowati, S.H., M.H.

(KETUA)

1.....

2. Dr. Masitha Tismananda Kumala, S.H., M.H.

(ANGGOTA)

2.....

3. Dr. Ria Tri Vinata, S.H., LL.M.

(ANGGOTA)

3.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Kasih dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penegakan Hukum Terhadap Penggunaan Alat Tangkap Ikan Yang Dilarang Di Daerah Nusa Tenggara Timur”. Diharapkan dengan adanya penulisan Skripsi ini dapat memberikan masukan dan kontribusi yang bermanfaat bagi pembaca, masyarakat, dan pihak-pihak terkait. Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fries Melia Salviana, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ria Tri Vinata, S.H., LL.M. selaku Dosen Pembimbing yang penuh dengan kesabaran membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Peni Jati Setyowati, S.H., M.H. selaku Ketua Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti ujian skripsi, dan telah memberikan masukan berharga yang sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Masitha Tismananda Kumala, S.H., M.H. selaku Anggota Dosen Penguji dan Dosen Tutor yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan

memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti ujian skripsi, dan telah memberikan masukan berharga yang sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini, serta telah membimbing penulis dalam penyusunan proposal sehingga penulis dapat melanjutkan penulisan skripsi ini hingga selesai.

7. Terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis dalam menimba ilmu selama perkuliahan, dan seluruh staf administrasi di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
8. Terima kasih kepada ke dua orang tua dan adik tercinta, Bapak Gualbertus Mus Mulyadi, Mama Jimavianty Yudith Dua Ate, dan Adik Elizabeth Jeane Claudya Woda, yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada habisnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dapat dituntaskan dengan baik.
9. Terima Kasih kepada Kakak Theresa Redempta Caesaria Evachristami yang telah memberikan doa dan dukungan serta masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
10. Terima Kasih kepada saudari Genoveva Milenia Pati sebagai pacar yang telah memberikan doa dan dukungan serta masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
11. Terima kasih kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, serta bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dapat dituntaskan dengan baik.
12. Terima kasih kepada teman-teman seangkatan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi dukungan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vincentius Alesandro Woda
NPM : 21300040
Alamat : Jl. Barata Jaya XX, No. 82-84
No. Telp. (HP) : 081357649102

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul: "Penegakan Hukum Terhadap Penggunaan Alat Tangkap Ikan Yang Dilarang Di Daerah Nusa Tenggara Timur", adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya.....

Yang Menyatakan



Vincentius Alesandro Woda

NPM: 21300040

Abstrak

Penegakan Hukum Terhadap Penggunaan Alat Tangkap Ikan Yang Dilarang Di Daerah Nusa Tenggara Timur

Oleh:

Vincentius Alesandro Woda

Dibimbing oleh Dr. Ria Tri Vinata, S.H., LL.M.

Penangkapan ikan menggunakan alat yang dilarang merupakan pelanggaran terhadap peraturan perikanan yang dapat merusak ekosistem laut dan mengancam keberlanjutan sumber daya perikanan. Praktik ini juga berdampak buruk pada keanekaragaman hayati dan merugikan nelayan yang bergantung pada kelestarian sumber daya tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis penegakan hukum terhadap penangkapan ikan ilegal dengan alat yang dilarang di Nusa Tenggara Timur, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Pendekatan normatif digunakan untuk mengkaji norma hukum yang berlaku, baik nasional maupun internasional, terkait kegiatan perikanan. Sementara itu, pendekatan kepustakaan mengandalkan kajian literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, dan peraturan perundang-undangan, untuk memahami isu ini secara mendalam. Meskipun peraturan perlindungan lingkungan laut sudah cukup komprehensif, implementasi di lapangan masih menghadapi kendala, seperti kurangnya pengawasan, koordinasi antar lembaga yang lemah, dan rendahnya kesadaran masyarakat serta pelaku industri. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pengawasan, pendidikan lingkungan, dan peningkatan peran masyarakat dalam konservasi laut. Masyarakat adat Nusa Tenggara Timur memiliki aturan tegas melarang praktik yang merusak lingkungan laut, seperti penggunaan bom ikan atau racun, dan menerapkan sistem pengawasan internal oleh tokoh dan lembaga adat untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan tersebut.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Penangkapan ikan ilegal, Masyarakat Adat

Abstract

Law Enforcement Against the Use of Prohibited Fishing Gear in the East Nusa Tenggara Region

By:

Vincentius Alesandro Woda

Supervised by Dr. Ria Tri Vinata, S.H., LL.M.

Fishing using prohibited gear is a violation of fisheries regulations that can damage marine ecosystems and threaten the sustainability of fisheries resources. This practice also has a negative impact on biodiversity and is detrimental to fishermen who depend on the sustainability of these resources. This study aims to analyze law enforcement against illegal fishing using prohibited gear in East Nusa Tenggara, as well as the factors that influence its effectiveness. The normative approach is used to examine applicable legal norms, both nationally and internationally, related to fisheries activities. Meanwhile, the literature approach relies on a review of relevant literature, such as books, journals, and laws and regulations, to understand this issue in depth. Although marine environmental protection regulations are quite comprehensive, implementation in the field still faces obstacles, such as lack of supervision, weak coordination between institutions, and low awareness of the community and industry players. Therefore, improvements are needed in supervision, environmental education, and increasing the role of the community in marine conservation. The indigenous people of East Nusa Tenggara have strict rules prohibiting practices that damage the marine environment, such as the use of fish bombs or poison, and implement an internal monitoring system by traditional leaders and institutions to ensure compliance with these rules.

Keywords: Law Enforcement, Illegal Fishing, Indigenous Peoples

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan Dewan Penguji Skripsi.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Bab I Pendahuluan	1
I. Latar Belakang	1
II. Rumusan Masalah	11
III. Tujuan Penelitian	11
VI. Manfaat Penelitian	11
A. Manfaat Praktis	11
B. Manfaat Akademik	12
V. Kerangka Konseptual	13
A. Konsep Penegakan Hukum.....	13
B. Konsep Nelayan Tradisional.....	15
C. Alat Penangkapan Ikan Yang Merusak Ekosistem Laut	16
VI. Metode Penelitian	17
A. Tipologi Penelitian Dan Metode Pendekatan	17
B. Pendekatan Permasalahan.....	17
C. Bahan Hukum	18

D. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	19
E. Analisa Bahan Hukum.....	20
VII. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan.....	20
Bab II Perlindungan Lingkungan Laut Terhadap Penangkapan Ikan Yang Merusak Ekosistem Laut Berdasarkan Peraturan Yang Berlaku.....	23
I. Konservasi Lingkungan Laut Internasional Berdasarkan UNCLOS 1982.....	23
A. Pencemaran Lingkungan Laut	27
B. Upaya Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Laut	28
C. Bantuan Teknis	28
D. Perundang-Undangan Nasional Dan Penegakan Hukumnya	29
E. Tanggung Jawab Dan Ganti Rugi	29
II. Perlindungan Lingkungan Laut Nasional.....	31
A. Kewenangan Lembaga Pemerintah.....	34
B. Pendekatan Pengelolaan Lingkungan Laut Secara Terpadu.....	35
C. Pendekatan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Kelautan	36
III. Perlindungan Lingkungan Laut Di Nusa Tenggara Timur Berdasarkan Peraturan Daerah	43
Bab III Penegakan Hukum Terhadap Tindakan Penangkapan Ikan Yang Merusak Ekosistem Laut Berdasarkan Hukum Nasional Dan Hukum Adat Di Daerah Nusa Tenggara Timur	52
I. Penegakan Hukum Nasional Terhadap Illegal Fishing	52
II. Penegakan Hukum Illegal Fishing Berdasarkan Hukum Adat Di Daerah Nusa Tenggara Timur	60
A. Kabupaten Flores Timur.....	63
B. Kabupaten Lembata	64

C. Kabupaten Sikka	65
III. Pengelolaan Lingkungan Laut Berdasarkan Hukum Adat Dalam Perspektif Hukum Nasional	66
A. Praktek Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Secara Adat.....	68
B. Landasan Hukum Dalam Pengelolaan Sumberdaya Secara Adat.....	72
C. Pengaturan Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Laut Berdasarkan Hukum Adat Dalam Peraturan Menteri Dan Keputusan Menteri.....	73
D. Konversi Hukum Adat Sasi Laut Ke-Hukum Sumber Daya Laut Perikanan Nasional	74
Bab IV Penutup	76
I. Kesimpulan	76
II. Saran.....	77
Daftar Bacaan.....	79